

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK  
SULSELBAR**

**Diajukan Oleh  
Restyanti Yunus Sesa  
4518013072**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2022**

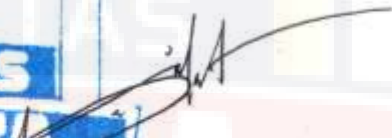
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar  
Nama Mahasiswa : Restyanti Yunus Sesa  
Stambuk/NIM : 4518013072  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr.H.A.Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si., CSRS., CSRA., CPAFS

Mengetahui dan Mengesahkan:  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

Universitas Bosowa

Universitas Bosowa



Dr.Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM

Thanwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan:

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Restyanti Yunus Sesa  
Stambuk/NIM : 4518013072  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan sehat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 28 Juni 2022



Restyanti Yunus Sesa  
4518013072

# EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SULSELBAR

Oleh:

**Restyanti Yunus Sesa**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa Makassar**

## ABSTRAK

Restyanti Yunus Sesa. 2022. Skripsi. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar yang telah dibimbing oleh Dr. Firman Menne, S.E., M.Si., Ak., CA dan Nur Fadhila Amri, S.E., Ak., M.Si., CSRS., CSRA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan sistem Informasi terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Sulselbar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data-data dari objek penelitian dan mengevaluasi sistem informasi yang disebut *Core Banking*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, pengamatan (observasi) dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi yang disebut *Core Banking* pada PT Bank Sulselbar mendukung perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan yang dimana dari laporan tersebut dapat menjadi patokan dalam membuat keputusan yang memengaruhi kinerja keuangan pada bank. Pengguna sistem adalah orang-orang yang sudah berpengalaman dalam bidang masing-masing sehingga kinerja SDM menjadi pendukung dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

**Kata Kunci :** Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi, Kinerja Keuangan, Bank

**EVALUATION OF THE APPLICATION OF THE ACCOUNTING  
INFORMATION SYSTEM TO FINANCIAL PERFORMANCE AT PT BANK  
SULSELBAR**

**By:**

***Restyanti Yunus Sesa***

***Accounting Study Program***

***Faculty Of Economics And Business,***

***University Of Bosowa Makassar***

**ABSTRACK**

*Restyanti Yunus Sesa. 2022. Skripsi. Evaluation Of The Application Of The Accounting Information System To Financial Performance At Pt Bank Sulsebar supervised by Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH and Nur Fadhila Amri, S.E., Ak., M.Si., CSRS., CSRA.*

*The purpose of this study is to determine and evaluate the application of the Information system to Financial Performance at PT Bank Sulsebar. This research is aqualitative research using qualitative descriptive methods, the data used is to collect data from the object of research and evaluate an information system called Core Banking.The data collection method in this study is by means of interviews, observations (observations) and literature studies.*

*The results showed that the use of an information system called Core Banking at PT Bank Sulsebar supports companies in making financial reports, which from these reports can be a benchmark in making decisions that affect the financial performance of banks. System users are people who are experienced in their respective fields so that HR performance becomes a support in the application of accounting information systems.*

***Keywords:*** *Systems, Accounting Information Systems, Accounting, Performance, Banks.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya dan anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang mana skripsi ini adalah tugas akhir dan menjadi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, dengan judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar”**.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST., M.Si
2. Ibu Herminawati Abu Bakar, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Thainwain, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
5. Kepada Bapak Dr.H.A.Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH dan Ibu Nur Fadhila Amri, S.E., Ak., M.Si., CSRS., CSRA sebagai dosen pembimbing atas waktu yang diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, semangat dan telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan baik online maupun offline. Beserta seluruh staf Universitas Bosowa Makassar yang terlibat, serta terima kasih atas bantuannya selama proses pengurusan pada bagian administrasi.
7. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Yunus Sesa Kende' dan Ibunda tersayang Lina yang telah memberikan banyak doa, motivasi, dukungan, semangat dan kasih sayang sehingga penulis sampai pada tahap ini.
8. Saudara-saudaraku yang terkasih, Ronald Sesa S.T., M.T, Rina Friskila S.E, Reysal B Sesa S.T.Pel, Resky Roy S.T, Rindyani, Ririn Angelin yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat ku tercinta Dodeng, Gabriel Rasinan, Iga Sakinah, Aginta Larasaty, Agnesia Senobaan dan Annisa Arifin. Terima kasih atas dukungannya dan selalu menguatkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman kelas Akuntansi C dan seluruh angkatan 2018 yang ikut andil dalam proses penyusunan skripsi ini.

Makassar, 28 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 Akuntansi .....	9
2.1.2 Tujuan Akuntansi .....	9
2.1.3 Siklus Akuntansi .....	9
2.1.4 Sistem .....	14
2.1.5 Sistem informasi akuntansi .....	16
2.1.6 Tujuan sistem informasi Akuntansi .....	17
2.1.7 Indikator Sistem Informasi Akuntansi .....	19
2.1.8 Laporan keuangan .....	20



2.1.9 Tujuan laporan keuangan .....	22
2.1.10 Kendala pada Laporan keuangan .....	22
2.1.11 Kinerja .....	26
2.1.12 Kinerja Keuangan .....	28
2.1.13 Bank .....	29
2.2 Kerangka Konseptual .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.2.1 Jenis Data .....	32
3.2.2 Sumber Data .....	32
3.2.3 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.2.4 Metode Analisis .....	34
3.2.5 Definisi Operasional .....	34

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	36
4.1.1 Sejarah Singkat Bank Sulselbar .....	36
4.1.2 Visi Dan Misi Bank Sulselbar .....	37
4.1.3 Struktur Organisasi .....	38
4.2 Hasil Wawancara .....	44
4.2.1 Sistem .....	45
4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	46
4.2.3 Akuntansi .....	48

4.2.4 Kinerja Keuangan .....	50
4.3.5 Bank .....	52
4.3 Pembahasan.....	53
4.3.1 Sistem <i>Core Banking</i> Sebagai <i>Tools</i> Penerapan Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Sulselbar.....	54
4.3.2 Akuntansi Sebagai <i>Image</i> Kinerja Perbankan.....	56
4.3.3 <i>Future Corporate</i> ditinjau dari Kinerja Keuangan.....	58

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan posisi keuangan 2020 PT Bank Sulselbar

Tabel 4.2 Laporan posisi keuangan 2021 PT Bank Sulselbar



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi yang dikenal selama ini tentu saja tidak jauh dari hitung menghitung, jelas juga bahwa akuntansi itu sebuah bidang yang fokus pada pekerjaan yakni pembuat Laporan keuangan. Laporan keuangan yang nyata hanya ada pada angka-angka dimana angka-angka tersebut harus ada keseimbangan antara debit dengan kredit. Laporan keuangan sudah bisa dijadikan sebuah informasi apabila Laporan yang disajikan sudah seimbang (*balance*). Namun, apabila Laporan keuangan yang tidak seimbang, maka Laporan tersebut sudah bisa dikatakan tidak baik.

Penelitian Amri dan Laming (2021) mengatakan praktisi akuntansi, tidak hanya dipraktikkan oleh seseorang yang bergelar akuntan/akuntansi atau yang ahli dibidang tersebut, namun praktisi akuntansi telah dilakukan baik secara sadar maupun tidak oleh semua bidang/kalangan tanpa berprofesi seorang akuntan tersebut. Kegiatan praktik akuntansi ada dan terlaksana di kehidupan kita sehari-hari hanya saja perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, ada yang menggunakan secara formal dengan ketentuan dan kode etik yang ditetapkan, ada pula yang menggunakan secara tidak formal dengan aturan sendiri tanpa kode etik yang diatur oleh orang lain/instansi maupun perusahaan tetapi telah diatur oleh diri sendiri. Oleh karena itu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi juga dibutuhkan kinerja pegawai yang kompeten dan fokus agar yang kinerja keuangan pada perusahaan dapat mengalami kelancaran.

Sikap ketelitian dalam bekerja itu sangatlah penting, terlebih apabila hal tersebut sifatnya sensitif seperti pembuatan Laporan keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja keuangan pada perusahaan. Salah satu bagian dari Laporan yang tidak lengkap, akan mengakibatkan Laporan tersebut tidak *balance* yang artinya Laporan keuangan perusahaan tersebut sedang tidak baik-baik saja.

Kemajuan serta perkembangan teknologi pada era globalisasi ini yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu kencang. Hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Perusahaan perlu menyiapkan berbagai prosedur pencatatan serta sarana pendukungnya untuk mendapatkan transaksi akuntansi yang baik. Karena banyaknya transaksi yang terjadi dalam perusahaan serta berbeda-beda pada setiap bagian perusahaan, maka perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang disingkat SIA merupakan suatu system yang memiliki berbagai komponen dengan fungsinya yang berbeda-beda, tetapi tetap memiliki tujuan yang sama.

Pada era 4.0 ini, seiring berkembangnya perekonomian dunia, banyak industri-industri yang dibangun. Salah satu industri sekarang yang melayani jasa menyimpan dan mengelolah keuangan masyarakat dan mendorong cepatnya perkembangan ekonomi yaitu perbankan. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses pendapatan yang meningkat tapi tidak dikarenakan faktor pertumbuhan penduduk. Salah satu faktor pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari industri perbankan yang mendorong laju perkembangan ekonomi. Diakui bahwa peran

perbankan sangat penting dalam perkembangan perekonomian nasional karena berperan sebagai perantara keuangan perekonomian negara.

Pengertian bank pasal 1:2 Undang-undang Perbankam Tahun 1998 merupakan Lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan lainnya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, kemudian bank sebagai lembaga intermediasi berfungsi memperlancar mobilisasi dana dari pihak surplus ke pihak defisit dana (Anshori, 2018). Bank yang dikenal oleh masyarakat dalam hal ini nasabah bukan pegawai bank menganggap bahwa kerja bank hanya berputar bagaimana menerima setoran tabungan dari nasabah maupun yang menarik tabungan oleh nasabah tanpa melihat bagaimana sistem informasi akuntansi yang ada pada kinerja keuangan. Untuk tercapainya tujuan dari bank maka bank berusaha mendapatkan informasi yang cepat dan tepat dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, manajemen dengan mudah mengendalikan organisasi untuk mengambil suatu keputusan dalam permasalahan yang ada pada perusahaan.

2018 merupakan tahun dimana krisis keuangan secara global, Namun PT Bank Sulselbar memperlihatkan pertumbuhan keuangan yang relative stabil seiring membaiknya perekonomian global. Memasuki tahun 2020 dimana covid memasuki fase yang sangat serius dimana covid-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk di Indonesia. Akibat dari covid-19 memberikan dampak yang

sangat buruk terhadap perekonomian dunia yang mengakibatkan beberapa sektor jatuh seperti PT Bank Sulselbar. Namun kenyataan sebelumnya memperlihatkan bahwa PT Bank Sulsebar mampu mengatasi tantangan pada masa pandemik covid-19 ini. Bukti nyatanya pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Sulselbar setara dengan peningkatan pendapatan bunga bersih meski covid-19 masih menyerang.

Dengan peningkatan kinerja keuangan dimasa pandemik covid-19 PT Bank Sulselbar memberikan kepercayaan kepada nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Yang harus dikembangkan oleh PT Bank Sulselbar dalam mengelola dana adalah meningkatkan kinerja keuangannya, artinya PT Bank Sulselbar harus mampu memberikan hasil yang optimal kepada nasabahnya. Laporan keuangan yang dipublish dapat dianalisis guna melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan dengan menganalisis profitabilitas masing-masing Bank Sulselbar.

Evaluasi kinerja keuangan pada PT Bank Sulselbar sejauh ini dilakukan atas dasar neraca dan laporan laba rugi. Karena itu, diharapkn PT Bank Sulselbar menawarkan laporan nilai tambah sebagai pelengkapanya. Maksudnya hasil analisis rasio tersebut tidak memberikan hasil yang sesuai pada indikator kinerja keuangan, karena laba sebagai dasar perhitungan pada indikator kinerja keuangan belum memperhitungkan bahwa pihak lain juga penting seperti pekerja, perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Dengan menggunakan laporan nilai tambah evaluasi kinerja keuangan akan lebih realistis karena profitabilitas sebagai dasar mengukur rasio kinerja keuangan yang dihitung dengan memperhatikan



kontribusi pada pegawai, masyarakat, pemerintah dan lingkungan (Dimas Pratama Putra, 2019).

Kinerja keuangan perlu untuk selalu dipantau dan ditingkatkan agar tidak ikut terseret krisis ekonomi dan pengambilan keputusan yang berpacu pada sistem informasi akuntansi harus diperiksa lebih baik lagi sebelum membuat keputusan, dalam pembuatan laporan keuangan harus lebih teliti agar laporan sesuai dan akurat sehingga tidak menimbulkan kesalahan yang nantinya akan merugikan perusahaan.

History diatas menyudutkan pada kinerja keuangan pada sistem informasi akuntansi. Dimana kinerja pada pegawai khususnya bagian akuntansi yang banyak mendapat sorotan dari bidang lainnya apalagi kalau akuntansi itulah yang menjadi dalang dari berhasil atau tidaknya perusahaan itu beroperasi. Maka dari itu penulis memilih PT Bank Sulselbar menjadi lokasi penelitian dikarenakan hal ini menarik bagi penulis karena PT Bank Sulselbar merupakan salah satu bank yang juga berperan penting dalam kemajuan daerah sejak didirikan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah Bagaimana Penerapan sistem informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi terhadap kinerja pegawai PT. Bank Sulselbar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat bagi penulis**

Manfaat penelitian untuk penulis adalah menambah wawasan untuk peneliti serta dapat dijadikan pedoman nantinya jika memasuki dunia kerja yang bersangkutan dengan penerapan sistem akuntansi.

#### **2. Manfaat bagi perusahaan**

Bagi PT. Bank Sulselbar untuk mengetahui efektifnya kinerja pegawai dalam penerapan sistem akuntansi.

#### **3. Manfaat bagi peneliti lain**

Penelitian ini dapat memberikan suatu informasi dan referensi sistem informasi akuntansi dan lebih memahami kinerja keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

Menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menghindari teori-teori yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian tersebut. Landasan teori ini juga menguraikan tentang teori-teori yang mendukung alat analisis yang akan dipergunakan dalam penelitian.

##### **2.1.1 Akuntansi**

Akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif (Sitorus, 2017).

Berbagai definisi akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli atau pihak-pihak yang terkait dengan perkembangan akuntansi sebagai berikut:

Menurut ASOBAT (*A Statement of Basic Accounting Theory*) dalam Zamzami & Nusa (2017:2) “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi,

mengukur, dan mengomunikasikan *economic information* untuk memungkinkan dibuatnya *judgement* dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (*user*) informasi tersebut.”

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) Statement No. 04 dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) “Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.” Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA).

Dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.”

Menurut Bahri (2016:2) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.”

Menurut Hantono dan Rahmi dalam buku Pengantar Akuntansi (2018:2) Akuntansi adalah: suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapihan, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi- transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, perincian dan pelaporan atas suatu transaksi

yang telah terjadi pada suatu perusahaan. Dimana, dari transaksi-transaksi itu menjadi data dalam penyusunan laporan yang baik, tepat dan akurat guna mendapatkan laporan keuangan yang baik, yang nantinya digunakan untuk mengambil suatu perusahaan oleh pihak yang bersangkutan.

### **2.1.2 Tujuan Akuntansi**

Menurut (Mulawarman, 2017) tujuan akuntansi adalah konsep teori yang didasarkan metodologi ilmiah positifistik yang bertujuan menjelaskan (*to explain*) dan memprediksi praktik akuntansi. Maka akuntansi bertujuan melakukan laporan terkait keuangan atau keadaan keuangan yang nantinya akan menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi.

### **2.1.3 Siklus Akuntansi**

Pada akuntansi terdapat siklus akuntansi yang berisi tahapan peristiwa akuntansi yang dilakukan dari awal sampai akhir tanpa putus seperti lingkaran sehingga menyajikan sebuah laporan keuangan yang berguna bagi pemutusan hasil akhir yang akan diambil usaha (Kartomo & Sudarman, 2019).

Menurut Hantono & Rahmi (2018), terdapat tiga tahapan dalam siklus akuntansi yaitu tahapan pencatatan, tahapan pengikhtisaran dan tahapan pelaporan. Tahapan siklus akuntansi dapat dijelaskan antara lain:

1. Identifikasi terhadap transaksi

Tahap awal siklus akuntansi adalah melakukan identifikasi terhadap transaksi usaha yang telah terjadi. Setiap transaksi dalam usaha tersebut

dilakukan klarifikasi berdasarkan jenisnya, baik itu transaksi penjualan, pembelian maupun transaksi beban lainnya.

## 2. Penjurnalan

Setelah mengidentifikasi seluruh transaksi berdasarkan jenisnya, tahap selanjutnya adalah mencatatnya ke dalam jurnal umum, yang merupakan fungsi kesatuan dalam pencatatan aktual kejadian sesuai tanggal kejadiannya.

## 3. Pemindahan Buku

Tahap selanjutnya adalah pemindahanbukan dari jurnal umum ke buku besar. Tahap tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengelompokkan rekening sejenis. Dari buku besar tersebut kita dapat mengetahui saldo setiap akun. Disamping itu, buku besar merupakan dasar seorang akuntan untuk membuat neraca dan laporan laba rugi.

## 4. Penyusunan Neraca Saldo

Tahap berikutnya adalah guna pembuatan neraca saldo, yang merupakan pengelompokkan saldo akhir setiap akun pada buku besar menjadi sisi debit dan sisi kredit sesuai dengan keberlakuan buku besar. Melalui buku besar, saldo akhir dari setiap akun dipindahkan ke neraca saldo. Sisi debit dan sisi kredit dalam laporan tersebut harus menunjukkan keseimbangan. Jika terjadi ketidakseimbangan, maka dapat dibuktikan bahwa terdapat kesalahan pencatatan di jurnal umum maupun buku besar.

## 5. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi akan pada saat setiap berakhirnya periode dengan tujuan adanya penyesuaian terhadap keadaan yang sebenarnya sebelum penyajian laporan keuangan.

#### 6. Penyusunan Neraca Saldo

Setelah Penyesuaian Tahap selanjutnya adalah pembuatan neraca saldo setelah tahap penyesuaian. Dalam tahap tersebut akan dilakukan penyusunan kembali terhadap neraca saldo. Saldo dari penyusunan kembali neraca saldo tersebut merupakan angka akhir setelah dilakukannya tahap sebelumnya.

#### 7. Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap selanjutnya yaitu melakukan penyusunan laporan keuangan, yang merupakan tahap guna mengetahui sistematis dan dasar kerja suatu usaha. Dari laporan keuangan, pihak berkepentingan ataupun investor dapat mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Penyusunan laporan keuangan diakui kepentingannya didalam siklus tersebut yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

#### 8. Penyusunan Jurnal Penutup

Tahap siklus setelahnya adalah dilakukannya penyusunan suatu jurnal penutup, dengan tujuan melakukan pemindahan atau pengosongan sementara saldo beberapa akun sehingga diketahuinya laba dan/atau keuntungan, serta kerugian atas usaha sesaat periode berjalan.

#### 9. Penyusunan Neraca Saldo

Setelah Penutupan Tahap siklus selanjutnya ini dilakukan untuk memastikan bahwa terdapat keseimbangan antar akun sisi debit dan sisi kredit sebelum memulai pencatatan pada periode berikutnya. Jika terjadi ketidakseimbangan, maka bisa dipastikan bahwa terdapat kesalahan pencatatan sehingga harus melakukan pengecekan kembali.

#### 10. Penyusunan Jurnal Pembalik

Penyusunan jurnal pembalik menjadi tahap terakhir siklus tersebut. Namun penyusunan tersebut bersifat opsional, yaitu kita bisa memilih untuk menyusunnya maupun tidak. Penyusunan dibuat pada awal masa berjalan, guna untuk membalikkan ayat jurnal penyesuaian dengan tujuan menghindari pengakuan ganda.

Untuk memahami penyajian dan penyusunan laporan keuangan, ada beberapa langkah-langkah dalam siklus akuntansi yang harus dipahami dan secara ringkas dapat dijelaskan dibawah ini (Zamzami, 2016:10-11), yaitu:

1. Analisis transaksi keuangan Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan yang digunakan.
2. Pencatatan transaksi Pada tahap ini, transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada aset, utang, modal, pendapatan, dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu  $aset = utang + ekuitas$ .
3. Proses posting Setelah melakukan jurnal, tahap berikutnya adalah melakukan posting ke buku besar. Pada umumnya yang dilakukan pada



tahap ini adalah mencatat tanggal transaksi, menuliskan keterangan transaksi yang dilakukan, dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya.

4. Menyusun neraca saldo Neraca saldo merupakan daftar menyajikan saldo akun yang berasal dari buku besar. Untuk menyusun neraca saldo, maka saldo akhir dari masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo yang telah disiapkan.
5. Membuat jurnal penyesuaian Pada akhir periode, biasanya dilakukan penyesuaian pada akun-akun, antara lain perlengkapan (supplies), biaya dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, piutang penghasilan / piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang, dan penyusutan aset tetap.
6. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian Pada tahap selanjutnya, setelah penyusunan neraca saldo dan mencatat jurnal penyesuaian, neraca saldo perlu diperbaharui setelah ada penyesuaian di beberapa akun.
7. Menyusun laporan keuangan Berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah memilah akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.
8. Membuat jurnal penutup Pada tahap ini, ayat jurnal penutup perlu dilakukan dengan tujuan untuk menutup akun nominal pada akhir periode.
9. Neraca saldo setelah penutupan Pada tahapan terakhir dalam siklus akuntansi yaitu menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Tahap ini

dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

Menurut (Zamzami & Nabella, 2017) beberapa proses dalam siklus akuntansi, yaitu:

1. Pencatatan bukti transaksi dalam jurnal. Setiap terjadi transaksi akan dilakukan penjurnalan berdasarkan bukti transaksi. Jurnal yang telah dibuat akan dipindahkan ke buku besar sesuai dengan akunnya masing-masing.
2. Buku pembantu menjadi kontrol dari buku besar. Setelah pemindah-bukuan selesai, neraca saldo akan disusun, dan akan diketahui apakah proses yang dilakukan benar atau salah dengan melihat keseimbangan pada sisi debit dan kredit.
3. Pencatatan pertama akhir periode pelaporan, yaitu jurnal penyesuaian.
4. Jurnal penyesuaian langsung dipindahkan ke buku besar yang sudah berisi pemindah-bukuan dari jurnal transaksi, dan sumbernya berasal dari jurnal, yaitu jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian.
5. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.
6. Membuat neraca saldo.
7. Pencatatan kedua akhir periode yaitu penutupan semua rekening dilaporkan laba rugi melalui jurnal penutup.
8. Jurnal penutup dipindahkan ke buku besar.
9. Dibuat neraca saldo setelah penutupan dan merupakan tahap akhir dari periode pelaporan tersebut.

#### 2.1.4 Sistem

Menurut Anthony dan Govindarajan yang diterjemahkan oleh Tjakrawala (2017:7) suatu sistem merupakan cara tertentu dan bersifat representatif untuk melaksanakan suatu atau sekelompok aktivitas yang berupa rangkaian langkah-langkah yang terkoordinasi, dan berulang yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Kristanto (2018) pengertian "Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan".

Menurut Fat dalam Hutahaean (2014) "Sistem adalah suatu himpunan suatu "benda" nyata atau abstrak (a set of thing) yang terdiri dari bagian - bagian atau komponen - komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan (Unity) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif"

Menurut Jogianto dalam Hutahaean (2014) "Sistem adalah kumpulan dari elemen - elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian- kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda dan orang - orang yang betul - betul ada dan terjadi."

Menurut Romney dan Steinbart dalam jurnal Penda Sudarto Hasugian, Dkk (2017:33) "sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih

komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”.

Menurut Fery Wongso (2016:163) “Sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahapan input (masuk), proses dan output (keluar)”.

Menurut Mulyadi (2016: 1) “Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah merupakan sistem yang saling terkait satu sama lain atau dapat dikatakan sekelompok/bagian-bagian yang dirancang dan disatukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **2.1.5 Sistem Akuntansi**

Sistem Akuntansi dan Prosedur Mulyadi (2016) menjelaskan, prosedur yakni sebuah deretan klerikal, normalnya menyertakan sejumlah individu pada sebuah divisi ataupun lebih, dimana dibentuk guna memastikan penanganan secara beragam pada transaksinya instansi yang berlangsung berulang kali. Adapun yang menjadi tujuan dari sistem akuntansi itu adalah pengembangan sistem akuntansi pada beberapa perusahaan memuat sejumlah tujuan umum yaitu digunakan menyajikan informasi untuk yang mengelola aktivitas usaha baru.

Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2016) “Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Sistem akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Mulyadi (2014) mendefinisikan sistem akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan bagi manajemen melalui koordinasi organisasi formulir, catatan dan laporan. Sistem akuntansi dijalankan dengan tujuan diantaranya memperbaiki pengendalian intern, memperbaiki informasi yang lebih baik, mengurangi biaya tata usaha atau biaya administrasi, dan menentukan pelaksanaan proses produksi agar lebih mudah menjalankan perencanaan dan mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang sehat. Di sisi lain sistem akuntansi, dapat menjadi alat kontrol perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan.

Dari gambaran diatas maka sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan.

#### **2.1.6 Tujuan Sistem Akuntansi**

Tujuan umum penyusunan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:15):

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru  
Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur

sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Seringkali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dari

manfaatnya, maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut.

Berdasarkan tujuan sistem akuntansi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada apakah sesuai atau belum dengan sistem pengendalian intern yang baik.

### **2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Mulyadi (2001:3) dalam Arifuddin (2019), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan

sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Kesimpulan dari pengertian sistem informasi akuntansi bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses data sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mengambil keputusan yang baik oleh pengguna internal maupun eksternal.

### **2.1.8 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan (Chairina & Wehartaty, 2019)

Adapun indikator sistem informasi akuntansi atau modal pengukuran keberhasilan sebuah sistem informasi oleh William H.DELone dan Emphraim R.McLean, yang dikenal dengan *D&M is Success Model* (Delone dan McLean, 1992) dalam (Jogiyanto, 2007) adalah :

1. *System Quality* (Kualitas sistem)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan.

2. *Information Quality* (kualitas Informasi)



Merupakan *output* dari pengguna sistem informasi oleh pengguna (*user*). variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang di persepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratann akurasi, ketepatan waktu, dan penyajian informasi.

### 3. *Servis Quality* (Kualitas Pelayanan)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah.

### 4. *Use* (Pengguna)

Pengguna mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk keharusan yang harus dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan yang terdiri dari satu sistem yaitu seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi tersebut.

### 5. *User Satisfaction* (Kepuasan Pemakai)

Kepuasan pengguna merupakan respon umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini didukung dengan indikator yang terdiri atas efesiensi, keefektifan, dan kepuasan.

## 6. *Net Benefit* (Manfaat-Manfaat Bersih)

Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

### 2.1.9 Laporan Keuangan

Menurut (Suteja, 2018) “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Kasmir dalam (Winarno, 2017) menyimpulkan bahwa, “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Soemarso dalam (Suteja, 2018) “laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”.

Menurut Munawir dalam (Sari, 2017) “laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Di dalam PSAK No. 1 dalam (Sari, 2017) “laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dirancang sehingga dapat memperlihatkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan pencapaian yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan melalui hasil pembuatan keputusan oleh pihak yang berkaitan.

#### **2.1.10 Komponen Laporan Keuangan**

Menurut Shatu (2016), komponen laporan keuangan yaitu sebagai berikut.

##### **1. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan laporan yang melaporkan semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan dengan menghitung pendapatan dan beban usaha yang ada sehingga dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami dalam suatu usaha. Didalamnya terdapat tiga akun yang perlu diketahui dan dianalisa, antara lain sebagai berikut.

- a. **Pendapatan** Pendapatan merupakan hasil dari penjualan usaha yang diterima. Namun pendapatan juga dapat berupa pendapatan bunga, pendapatan dividen, pendapatan royalti, dan pendapatan lain-lain.
- b. **Beban** Beban disebut juga dengan biaya. Beban merupakan pengeluaran usaha yang dikeluarkan dalam rangka untuk mendapatkan pendapatan. Contohnya beban gaji, beban sewa, harga pokok penjualan, dan lain-lain.
- c. **Laba atau Rugi** Jika pendapatan yang didapatkan oleh suatu usaha melebihi beban yang dilakukan pengeluaran, hakekatnya perusahaan

akan mendapatkan keuntungan. Demikian jika bertolakbelakang, maka kerugian yang akan dialami.

## 2. Laporan Perubahan Ekuitas

Yang adalah perubahan yang terjadi sesaat berjalan, didapatkan dari modal awal pada neraca saldo ditambah dengan laba (dikurang dengan rugi) dan dikurangi pengambilan pribadi. Di dalam laporan perubahan ekuitas, terdapat empat komponen yang harus dipahami dengan jelas, antara lain sebagai berikut.

### a. Modal awal

Modal awal dalam neraca saldo tersebut didapatkan melalui setoran modal awal oleh pemilik maupun investor dan ditambah dengan setoran modal tambahan jika ada.

### b. Laba atau Rugi

Laba atau Rugi tersebut merupakan keuntungan atau kerugian yang tercantum pada laporan laba rugi. Jika terdapat laba di dalam laporan laba rugi, maka ditambahkan pada perubahan tersebut. Namun jika mengalami rugi pada laporan laba rugi, maka dikurangi pada perubahan ekuitas.

### c. Prive

Prive merupakan penarikan uang yang dilakukan oleh pemilik untuk kepentingannya sendiri dan tidak berkaitan dengan kepentingan usaha. Oleh sebab itu, pengambilan pribadi yang dilakukan akan mengurangi modal awal yang ada.

d. Modal Akhir

Modal akhir adalah awal adanya saldo dilakukan penambahan dengan laba (dikurang dengan rugi) dan dikurangi dengan pengambilan pribadi. Modal akhir tersebut menunjukkan sisa modal usaha yang akan dijadikan sebagai modal awal pada periode berikutnya.

e. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi aset, liabilitas dan ekuitas selama satu periode berjalan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Kelompok Aset

Aset merupakan kekayaan usaha yang terdiri dari 2 jenis yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar merupakan kepemilikan usaha yang pemakaian habis dalam jangka waktu maksimum satu tahun untuk kepentingan operasional usaha. Sedangkan aset tidak lancar merupakan kepemilikan usaha yang memiliki masa kegunaan lebih dari satu tahun.

2) Kelompok Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki oleh usaha. Liabilitas terdiri atas kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Kewajiban lancar merupakan utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan dengan kewajiban pelunasan dalam jangka waktu maksimum satu tahun. Sedangkan kewajiban tidak lancar

merupakan utang usaha jangka panjang yang dimiliki dengan kewajiban pelunasan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

### 3) Kelompok Ekuitas

Ekuitas merupakan modal usaha yang tersisa sesudah dikurangi dengan kewajiban yang ada. Ekuitas bisa juga dalam bentuk saham yang dimiliki oleh perusahaan.

#### f. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi tentang aliran kas masuk dan aliran kas keluar dalam usaha selama satu periode berjalan. Tujuan dari laporan arus kas antara lain sebagai berikut. a.

- 1) Memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas usaha.
- 2) Memberikan informasi tentang kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan usaha.

#### g. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan tambahan yang memberikan informasi yang lebih jelas mengenai akun tertentu. Misalnya dalam laporan laba rugi terdapat akun pendapatan, namun hanya menunjukkan nominal saldo. Sehingga pada catatan atas laporan keuangan akan menunjukkan secara jelas pendapatan tersebut merupakan pendapatan yang diterima dari mana saja.

## 2.1.11 Kinerja

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata kinerja berarti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan serta kemampuan kerja. Makna ini kemudian memperjelas, bahwa kinerja tak hanya mengindikasikan kemampuan kerja saja, melainkan prestasi apa yang pernah dicapai sebagai hasil kerja.

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan seorang karyawan. Kinerja (*performance*) dapat juga diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan/pegawai sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung (Rina & Zakhyadi, 2016).

Agar meraih kemampuan dan karir, seorang pegawai tentunya harus menampilkan kemampuan dan produktifitas yang semaksimal mungkin di samping menunjukkan perilaku yang positif dalam berfikir dan bertindak sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik pula (Habibi, 2013; Hasbidin, 2017; Muhyi, Muttaqin, Si, & Healthy Nirmalasari, 2016; Parwita, 2017; Trisnaningsih, 2007)

Ada juga pendapat para ahli mendefinisikan pengertian kinerja dari sudut pandang yang berbeda. Dibawah ini penulis mencantumkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian dari kinerja, adalah sebagai berikut:

Kinerja adalah beberapa yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi, perbaikan kinerja baik untuk individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja

organisasi, seperti yang diungkapkan oleh Maltis (Rafiq, 2019) 2.1.6 Kinerja pegawai.

Menurut Rivai & Basri dalam Masram (2017:138) menyatakan: “Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran maupun kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama”.

Sedangkan menurut Mathis dan Jackson dalam Masram (2017:138) juga menyebutkan “Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut”.

Menurut Kasmir (2016:182) menyebutkan: “Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Kasmir (Pusparini, 2018) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja terdiri dari:

1. Kemampuan dan Keahlian

Merupakan kemampuan atau skil yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan yang telah ditetapkan.

2. Pengetahuan



Maksudnya adalah pengetahuan tentang pekerjaan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pekerjaan secara baik, maka akan memberikan hasil pekerjaan yang baik, demikian pula sebaliknya.

#### **2.1.12 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia et al, 2020:120). Sedangkan menurut Sanjaya Surya (2018:282) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Menurut Muchlis (2000:44) dalam Arifuddin (2018) kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, rugi, laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaann (*Operator Income*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan definisi diatas disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan sehingga memperoleh hasil dalam pengelolaan keuangan yang baik.

#### **2.1.13 Bank**

Sesuai dengan pengertian Bank menurut UU No. 7 Tahun 1992, yang di ubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, bahwa bank adalah badan usaha yang

menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, kemudian bank sebagai lembaga intermediasi berfungsi memperlancar mobilisasi dana dari pihak surplus ke pihak defisit dana (Anshori, 2018). Peranan bank sangat penting dalam membantu dan mendorong kemajuan perekonomian di negara Indonesia, dimana perbankan harus dikembangkan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan suatu negara, menyangkut hidup orang banyak di jaman modern ini.(Atoni, Hasdi Aimon, Nasfi, Yullya Ramadonna, 2019).

Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (dalam Kasmir, 2012: 24) “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat Menurut A, Abdurrachman (2014:6) “ Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan”.

Menurut B.N. Ajuha (2017:2) “Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat”.

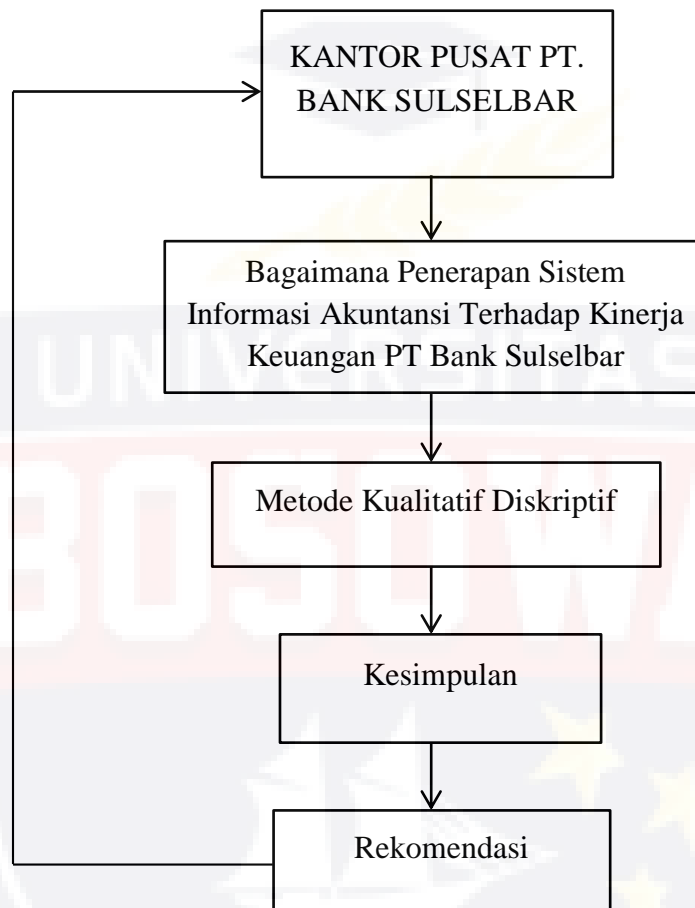
Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pada dasarnya bank adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan menghimpun dana

dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.



## 2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini.



## **BABA III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat PT. Bank Sulsebar jl. Sam Ratulangi N0.16, Makassar Sulawesi Selatan yang bergerak dalam bidang perbankan, adapun waktu yang dibutuhkan dalam merangkumkan penelitian ini adalah kurang lebih 1 bulan yaitu bulan april 2022.

#### **3.2 Jenis dan sumber data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data dibedakan menjadi:

1. Data kualitatif yaitu, berupa gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai penerapan sistem akuntansi terhadap kinerja pegawai PT. Bank Sulsebar.
2. Data kuantitatif yaitu, berupa angka-angka, dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data-data yang berhubungan dengan penerapan sistem akuntansi pada kinerja pegawai di PT. Bank Sulsebar.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat

langsung dari bagian pada Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar yang merupakan data sekunder dan primer.

Adapun data primer dan sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT. Bank Sulselbar serta melakukan wawancara mendalam dengan beberapa staff yang ada kaitannya dalam penelitian ini.
2. Data Sekunder, merupakan data pendukung data primer yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan mengkaji buku-buku atau referensi-referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi beberapa bagian:

1. Wawancara Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan.
2. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen aktual.
3. Pengamatan  
Mengamati secara langsung agar dapat melihat secara nyata apa yang terjadi di tempat penelitian itu, yaitu pada pegawai Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar.

#### 4. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari literature dan buku yang relevan dari penelitian.

#### 3.4 Metode analisis

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan dengan menganalisa pernyataan atau fakta yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori yang penulis dapatkan. Adapun urutannya yaitu:

1. Mengumpulkan data-data dari ojek penelitian yaitu PT. Bank Sulselbar, dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara.
2. Mengevaluasi penerapan sistem akuntansi PT. Bank sulselbar.

#### 3.5 Definisi operasional

1. Akuntansi adalah pelaporan keuangan yang telah dicatat, diklarifikasi, teridentifikasi yang kemudian berguna untuk dijadikan pertanggungjawaban dari yang menggunakannya.
2. Sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau sekelompok komponen dan elemen yang disatukan dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan.
4. Bank adalah suatu perusahaan yang menyediakan tempat penyimpanan uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali.

5. Kinerja adalah beberapa yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi, perbaikan kinerja baik untuk individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi.
6. Informasi akuntansi bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses data sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mengambil keputusan yang baik oleh pengguna internal maupun eksternal.
7. Akuntansi bertujuan melakukan laporan terkait keuangan atau keadaan keuangan yang nantinya akan menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi.
8. Tujuan sistem akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada apakah sesuai atau belum dengan sistem pengendalian intern yang baik.
9. Berdasarkan pengertian laporan keuangan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dirancang sehingga dapat memperlihatkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan pencapaian yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan melalui hasil pembuatan keputusan oleh pihak yang berkaitan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Bank Sulselbar**

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Dengan lahirnya Perda No. 01 Tahun 1993 dan menetapkan modal dasar menjadi Rs. 25 Milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disebut BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selain itu, perubahan status Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Perubahan Status Bank Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan merupakan badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi profesional dengan modal dasar Rp 650 miliar.

Kontrak pembentukan Partai Pekerja telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004, tentang pengesahan anggaran dasar untuk perseroan terbatas. Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi

Selatan, disingkat Bank Sol Cell, diumumkan dalam Berita Resmi Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, menambahkan no. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan dengan keputusan sirkit, dan keputusan RUPSLB tersebut disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham. Saksi masyarakat Rakhmawati Laica Marzuki, SH, memiliki surat keterangan keputusan pemegang saham untuk menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Dengan Bank Sulsel Nomor 16 tanggal 10 Februari 2011, pemegang saham telah memutuskan untuk mengganti nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, PT. Bank Sulsel sekarang menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, singkatnya PT. Banksul Selver. Amandemen ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-11765.AH.01.02. Tahun 2011 untuk persetujuan perubahan ketentuan perusahaan yang relevan. Selain itu, perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/32 / KEP Gubernur Bank Indonesia. GBI / 2011 tentang perubahan pengguna izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, PT. Bank Sulsel menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, singkatnya PT. Bank sulselbar.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Bank Sulselbar**

Bank Sulselbar berupaya untuk mencapai dan merealisasikan visi dan misinya yaitu sebagai berikut:

## 1. Visi

- a. Menjadi perusahaan jasa perbankan yang memiliki kinerja terbaik dipropinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat maupun di Indonesia.
- b. Memiliki manajemen dan sumberdaya yang professional.
- c. Memiliki nilai tambah bagi daerah (PEMDA) dan nasabah.

## 2. Misi

- a. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Propinsi Sulawesi Selatan.
- b. Pengelola dana pemeritahan daerah
- c. Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah khususnya diSulawesi selatan.

### 4.1.3 Struktur Organisasi Di PT Bank Sulselbar

#### 1. Susunan Organisasi

- a. Organisasi Bank disusun berdasarkan fungsi, tugas dan kebutuhan Bank dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua bidang.
- b. Dalam melakukan fungsi organisasi sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini, maka tata kerja yang merupakan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja akan diatur lebih lanjut dalam suatu Surat Keputusan Direksi yang disesuaikan dengan Kebutuhan Bank.
- c. Susunan Organisasi Bank yang terdiri dari Kantor Pusat dan Kantor-Kantor cabang di bawahnya (terlampir) adalah sebagai berikut:
  - 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  - 2) Dewan Pengawas

- 3) Direksi
- 4) Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronik (PDE)
- 5) Divisi Sekretariat dan Umum
- 6) Divisi Sumber Daya Manusia
- 7) Divisi Treasuri
- 8) Divisi Kredit
- 9) Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan
- 10) Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
- 11) Kelompok Jabatan Fungsional
- 12) Pembina Provinsi
- 13) Penasehat Ahli
- 14) Kantor-kantor di bawah Kantor Pusat Bank
- 15) Pembina Kabupaten/Kota
- 16) Satuan-satuan Struktural

- d. Tugas dan fungsi dari masing-masing Susunan Organisasi dapat dilihat pada pasal 5 sampai dengan pasal 20 dalam Surat Keputusan ini.
- e. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas, divisi/SKAI serta kantor cabang dibantu oleh satuan-satuan struktural dan/atau fungsional yang 53 disesuaikan dengan kebutuhan dan bertanggung jawab kepada masing-masing Pemimpin Divisi/SKAI dan Pemimpin Cabang.

## **2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi pada Organisasi Bank.

- b. Untuk merumuskan Kebijakan umum, menjalankan pengawasan, pengendalian dan pembinaan Bank dibentuk Dewan Pengawas yang bertanggung jawab kepada pemegang saham.
- c. Direksi Bank mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Bank yang bertanggung jawab kepada para pemegang saham melalui Dewan Pengawas.
- d. Dewan Pengawas dan Direksi Bank diangkat dan dipilih oleh RUPS.

### **3. Dewan Pengawas**

- a. Dewan Pengawas terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota, dimana salah seorang diantaranya ditunjuk sebagai ketua.
- b. Dewan Pengawas mempunyai tugas menetapkan Kebijakan Umum Bank dan melakukan Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan terhadap Bank.

### **4. Direksi**

- 1) Direksi terdiri dari 4 (empat) orang Direktur utama, Direktur Umum, Direktur Pemasaran, dan Direktur Kepatuhan.
- 2) Direktur Utama mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap SKAI/Divisi/Cabang berdasarkan Azas keseimbangan dan keserasian.
- 3) Direktur lainnya mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap Divisi/Cabang.

## **5. Divisi SKAI**

- a. Divisi dan SKAI merupakan unsur pembantu utama Direksi yang jumlah, nama serta tugas-tugasnya disesuaikan dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh intern Bank.
- b. Posisi antara Divisi-divisi dan SKAI adalah sama dan setingkat.

## **6. Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronika (PDE)**

Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronika (PDE) mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Administrasi Keuangan dan PDE.

## **7. Divisi Sekretariat dan Umum Divisi Sekretariat dan Umum**

Mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Kesekretariatan, Kearsipan, Bidang Hubungan Masyarakat, Hukum, Bidang Logistik, dan Kerumahtanggaan

## **8. Divisi Sumber Daya Manusia Divisi Sumber Daya Manusia**

Mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Sumber Daya 55 Manusia termasuk administrasi personalia serta pengembangan sumber daya manusia.

## **9. Divisi Treasuri**

Devisi treasury mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Treasuri dan Pelayanan Jasa Perbankan baik dalam negeri maupun hubungan luar negeri.

## **10. Divisi Kredit Divisi Kredit**

mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi bidang perkreditan termasuk pengendalian dan penyelamatan kredit.

### **11. Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan**

Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Perencanaan dan Pengembangan serta menetapkan langkahlangkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan perjanjian serta komitmen dengan Bank Indonesia.

### **12. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mempunyai tugas pokok membantu Direktur Utama dan Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional, baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan atas hasil audit serta mengidentifikasi segala kemungkinan memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

### **13. Kelompok Jabatan Fungsional**

- a. Kelompok Jabatan Fungsional adalah satuan fungsional dan merupakan gabungan dari beberapa Kelompok Kerja yang masing- masing memiliki keahlian di bidang tertentu yang penempatannya dalam divisi/SKAI ditetapkan oleh Direksi.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas membantu Divisi/SKAI, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung

jawab langsung kepada Pemimpin Divisi / SKAI dimana anggota Kelompok Kerja tersebut ditempatkan.

#### **14. Pembina Provinsi dan Pembina Kabupaten/Kota**

- a. Pembina Provinsi dan Pembina Kabupaten/Kota masing-masing terdiri dari sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Tugas Pembina Provinsi adalah memberikan pembinaan terhadap Dewan Pengawas dan Direksi, sedangkan tugas Pembina Kabupaten/Kota adalah memberikan pembinaan kepada cabang yang berada dalam wilayahnya.

#### **15. Penasehat Ahli Penasehat Ahli**

mempunyai tugas pokok memberikan nasihat kepada Dewan Pengawas dan Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, serta wajib memberikan pandangan, saran dan atau pertimbangan dalam bidang hukum, ekonomi dan sosial lainnya jika dibutuhkan oleh bank.

#### **16. Kantor-kantor Di bawah Kantor Pusat**

Bank Kantor-kantor di bawah Kantor Pusat Bank terdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan atau Unit/Jaringan Pelayanan lainnya dengan jumlah, nama serta tugas-tugasnya sesuai dengan hierarki yang ditetapkan oleh Direksi.

#### **17. Satuan-Satuan Struktural**

Satuan-satuan Struktural pada Bank di bawah Divisi/SKAI dan Kantor Cabang, jumlah serta tugas-tugasnya disesuaikan dengan kebutuhan dan berada di bawah supervisi masing-masing Divisi/SKAI dan Kantor Cabang.



## 4.2 HASIL WAWANCARA

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting pada perusahaan. Dengan adanya sistem maka memudahkan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Dapat dikatakan juga dengan seiring perkembangan zaman perusahaan berlomba-lomba dalam mengembangkan sistem perusahaannya, senjata perusahaan terletak pada kinerja sistemnya.

Pada sebuah perusahaan yang berjalan dengan baik didukung oleh sistemnya, yang dimana SDM tentu berperan penting juga dalam mengembangkan sistem yang ada. Berdasarkan penyusunan laporan yang ada maka diperlukan sistem yang dapat mencatat transaksi-transaksi-transaksi dengan baik.

Laporan keuangan pada perusahaan tidak semena-mena dilakukan dengan cara sembarangan. Ada proses yang harus dilewati dalam penyusunan laporan keuangan, diperlukan data dari sistem untuk mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik menampakkan kinerja keuangan pada perusahaan dapat dinilai baik juga. Dengan memantau kinerja keuangan pada perusahaan tidak selalu dilakukan evaluasi dikarenakan data dari sistem sudah akuntabel, dan tentu dalam perbankan sudah diawasi oleh kementerian keuangan, OJK, BI, dan juga BPK.

Narasi diatas bukan sekedar narasi dari penulis melainkan bukti yang penulis dapat melalui penelitian yang dilakukan pada Kantor Pusat PT Bank Sulselbar. Bukti yang penulis dapatkan bersama dengan informan berupa sistem yang digunakan perusahaan dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat, bagaimana jalannya

suatu sistem pada perusahaan, bagaimana aktivitas yang terjadi pada bank. Hal ini ditetapkan karena Bank sangat memerlukan sistem informasi yang sepadan dengan segala aspek kerja yang terjadi pada bank. Berikut merupakan hasil dari wawancara saya bersama dengan Bapak Damar selaku Staf bagian Divisi Keuangan Dan Akuntansi pada PT Bank Sulselbar.

#### 4.2.1 Sistem

Seiring berkembangnya zaman, perusahaan memerlukan sistem yang dapat mendukung perkembangan perusahaan kedepannya, sistem yang baik juga tentu membutuhkan pengguna yang ahli dalam penerapan sistem agar sistem dapat berjalan dengan baik.

1. Menurut bapak apakah SDM yang berada di Divisi Keuangan dan Akuntansi pada PT Bank Sulselbar sudah memadai dalam pengoperasian *Core Banking* ?

Untuk SDM pada divisi ini menurut saya, sudah mapan apalagi mereka yang ditempatkan pada bidang ini adalah orang-orang yang berpengalaman dibidangnya.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pengoperasian sistem *Core Banking* adalah orang-orang yang sudah ahli dan terlatih dalam menggunakan sistem informasi.

2. Bagaimana kejelasan sasaran anggaran yang dihasilkan *Core Banking* ?

“Bank setiap tahun menganggarkan apa yang harus dilakukan untuk 1 tahun mendatang dan 5 tahun mendatang sehingga sasaran atas anggaran yang telah disusun itu sudah berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai target bank.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa perusahaan merencanakan penganggaran melalui sistem juga agar mencapai target bank yang sudah ditentukan untuk beberapa tahun kedepannya yang dipersiapkan sejak dini

dimana perusahaan, sudah memiliki gambaran mau seperti apa dan bagaimana kinerja yang akan ditindaklanjuti oleh pihak perusahaan kedepannya. Hal ini dilakukan agar pihak perusahaan menyusun, mengatur, dan merencanakan segala sesuatunya dengan mantap sehingga tidak adanya kinerja yang tidak terselesaikan yang dapat berimbas pada anggaran yang sudah direncanakan maupun direalisasikan nantinya.

3. Bagaimana proses dalam pengambilan keputusan atas laporan keuangan dalam sistem, pak?

“Pengambilan keputusan disini yang kami lakukan dalam Sistem Informasi Akuntansi menggunakan beberapa cara yang diawali dengan melakukan monitoring setiap hari atas laporan keuangan, kami juga melakukan evaluasi atas masalah yang ada, serta kami memilih tindakan yang akan dilakukan.”

Hasil wawancara diatas memberikan penjelasan bahwasanya pengolahan SIA oleh pihak perusahaan itu dilakukan dan dipantau setiap hari selain untuk menyelesaikan pekerjaan di hari itu juga yang rutin dikerjakan diakhir jam kerja, jnuga bertujuan meminimalisir ataupun menghindari pekerjaan-pekerjaan baru dihari esok yang tentunya berbeda serta meminimalisir tindak kecurangan atau pelaopran yang tidak valid apabila pekerjaan yang lama atau bertumpuk dikerjakan di lain waktu yang dapat berakibat fatal dengan kemungkinan tercecernya bukti atau terselipnya data sehingga tidak terinput semua.

#### **4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di Kantor Pusat PT Bank Sulselbar merupakan sistem *Virtual Banking System* atau disebut juga *Core*

*Banking. Core Banking* menyediakan segala informasi transaksi yang sudah terjadi pada Bank Sulselbar.

1. Sistem apakah yang digunakan pada PT Bank Sulselbar untuk pembuatan laporan keuangan ?

“Sistem yang digunakan Bank Sulselbar dalam penerapan sistem akuntansi untuk menunjang kinerja pegawai dalam penyusunan laporan keuangan saya jelaskan bahwa telah menggunakan sistem yang terintegrasi dengan nama *Virtual Banking System* atau disebut juga *Core Banking* yang dimana output dari sistem tersebut berupa rincian dan laporan keuangan yang akuntabel.”

Berdasarkan wawancara diatas maka diketahui bahwa sistem merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan dalam mendukung penyusunan laporan keuangan pada perusahaan. Sistem tersebut juga dianggap telah akuntabel karena tersinkronisasi dengan sistem dicabang yang lain.

2. Menurut bapak/ibu apa tujuan dari *Core Banking* ?

Tujuan dari sistem saya jelaskan juga bahwa sistem diperbankan sangat penting yang dimana tujuannya mempermudah operasional bank yang kemudian nantinya terbentuk laporan keuangan yang dilakukan oleh sistem dengan resiko sangat kecil terjadi kesalahan.”

Tujuan dari sistem informasi berdasarkan wawancara diatas adalah untuk mempermudah operasional bank dimana segala transaksi yang sudah tersimpan memudahkan pengguna untuk mengola data dalam penyusunan laporan keuangan. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya juga bahwa sistem tersebut sudah tersinkronisasi dengan cabang yang lain sehingga meminimalisir resiko yang akan terjadi.

3. Apakah *Core Banking* pernah bermasalah ?

“Jika ditanyakan apakah sistem ini pernah bermasalah, sangat jarang terjadi dan sangat minor kesalahannya.”

Hasil wawancara diatas diungkapkan bahwa minimnya suatu kesalahan atau yang mereka sebut sebagai minor dalam penginputan di sistem karena pemantauan dilakukan setiap hari pengerjaan serta adanya pemantauan antara sistem dicabang satu dengan sistem dicabang lainnya.

4. Apakah seluruh kegiatan transaksi pada perusahaan baik dicabang maupun di kantor utama dicatat di *Core Banking* yang dioperasikan oleh staf Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Bank Sulselbar ?

“Tentu seluruh transaksi dicatat di *Core Banking* baik itu cabang maupun pusat. Namun, untuk pencatatan harian itu hanya dicabang masing-masing saja. Sementara untuk dipusat, nanti pelaporan baru disatukan melalui sistem. Jadi, pengambilan data melalui sistem.”

Hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi melalui aplikasi sistem *Core Banking* yang dioperasikan oleh PT Bank Sulselbar saling terhubung, tersinkronisasi, membutuhkan antara pihak cabang maupun pusat dimana, masing-masing baik itu cabang bertugas untuk penginputan dan pelaporan harian yang nantinya akan ditarik datanya oleh pihak pusat pada saat pembuatan laporan akhir.

#### **4.2.3 Akuntansi**

Akuntansi secara garis besarnya adalah proses pencatatan transaksi yang terjadi pada perusahaan guna memperoleh informasi keuangan yang nantinya dijadikan patokan untuk mengambil keputusan pada perusahaan.

1. Bagaimana sistem pencatatan yang dilakukan oleh PT Bank Sulselbar?

“Sistem pencatatan yang dilakukan oleh Bank itu sudah secara sistem secara keseluruhan, tidak dengan manual lagi sehingga kecil kemungkinan untuk terjadi kesalahan karena, langsung diketahui akhirnya apabila ada

kekeliruan terus dievaluasi dengan segera. Jadi, laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan atau akuntabel”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diungkapkan bahwa dalam menggunakan sistem dalam pelaporan apalagi secara online dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi nantinya untuk laporan keuangan, dan data yang sudah diolah sudah benar dimana laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan karena, tidak ada lagi pencatatan yang dilakukan secara manual yang metodenya lama dan merusak keindahan pencatatan apabila dilakukan revisi atau evaluasi.

## 2. Bagaimana laporan keuangan dipaparkan oleh sistem itu?

“Laporan keuangan pada sistem itu pemaparannya sudah lengkap dengan rincian-rincian transaksi. Jadi apa saja yang mau dicek atau diketahui terkait dengan pelaporan, tinggal cek mi itu sistem”.

Hasil wawancara diatas menegaskan bahwa laporan keuangan memiliki rincian-rincian transaksi yang sudah ada pada sistem sehingga menghasilkan laporan yang akurat dan tepat.

## 3. Apakah menurut bapak/ibu sistem informasi akuntansi ini sangat memudahkan dalam mengumpulkan informasi akuntansi guna memenuhi pelaporan kondisi keuangan pada perusahaan ?

“Tentu, karena tidak perlu maki repot cek satu-satu transaksi apa ini atau itu. Jadi sudah terkelola mi didalam sisa kita mami ambil datanya baru dievaluasi untuk nantinya dijadikan laporan keuangan yang baik. Apa lagi kan makin canggih mi zaman jadi dengan sistem ini mempermudah sekali kerjanya kami disini”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menegaskan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi yang digunakan secara sistem terkomputerisasi untuk mengelola data sangat memudahkan bagi user dengan sistem yang tentu sudah canggih dan sesuai dengan kebutuhan pihak perusahaan.

4. Dapatkah bapak menjelaskan kendala yang mungkin atau kadang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan?

“Cuma Kadang kendala yang kami hadapi disini ya kalau menyusun laporan keuangan per semester yang adalah data pendukung karena datanya berada di cabang-cabang bank sulsebar, sama kita disini juga harus selalu menerapkan regulasi baru yaitu PSAK 71, 72 dan 73. PSAK 71 dan 73 menjadi kendala karena merupakan regulasi baru dan bank harus mengembangkan *agine unt* itu sesuai dengan regulasi dan manajemen.”

Kendala yang dihadapi oleh pihak perusahaan disini terdapat 2 model, dimana model pertama yaitu dari segi pengumpulan dan penarikan data dari masing-masing cabang melalui sistem. Kemudian, model yang kedua yaitu, penerapan PSAK yang baru dimana pihak perusahaan wajib selalu mengikuti perkembangan maupun perubahan PSAK guna kemajuan perusahaan sendiri sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan yang terus dan selalu berubah sebagaimana keputusan dari pihak perusahaan.

#### 4.2.4 Kinerja Keuangan

Pemahaman kita terhadap kata kinerja tentu saja mengarah pada capaian atau tingkat keberhasilan. Kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan tentu tidak lepas juga dari SDMnya dan pelaporannya. Dengan SDM dan laporan yang dihasilkan memadai dan kompeten tentu dapat berpengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan.

1. Bagaimana fasilitas yang disediakan PT Bank Sulsebar untuk mendukung pencapaian kinerja keuangan yang baik ?

“Coba lihat disini semua sudah menggunakan komputer, ini memudahkan kita untuk menggunakan virtual bank sistem, kalau bisa dibidang fasilitas disini sudah sangat memadai untuk proses-proses kedepannya dalam menggunakan sistem tersebut. Selain itu, penginputan kesistem tersebut yang dilakukan disetiap akhir jam kerja juga memiliki perhitungan

tersendiri diluar jam kerja oleh pihak perusahaan kepada karyawan bersangkutan sehingga menjadi suatu motivasi dan bagian dari fasilitas tersendiri sehingga dapat mencapai tujuan pembuatan laporan keuangan dengan baik serta akurat dan tepat”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menegaskan bahwa fasilitas mempengaruhi kinerja SDM dalam pencapaian kinerja keuangan yang baik. Dengan fasilitas yang diberikan perusahaan juga, membantu user dalam mengembangkan perusahaan.

## 2. Perlukah dilakukan evaluasi untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Bank Sulselbar?

“Kalau ditanyakan perlu evaluasi, sepertinya tidak juga yah. Karena, untuk yang keluar dari sistem itu secara internal sudah akuntabel sehingga evaluasi yang dilakukan itu hanya secara minor saja. Selain itu, karena kita sebagai imiten kita telah diaudit dalam 1 tahun itu dua kali yaitu pada waktu semester pertama dan semester kedua dan perbankan itu diawasi oleh OJK, BI, BPK, maupun dari kementrian keuangan contohnya pajak, mungkin itu saja.”

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa dalam perusahaan tidak selalu dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dikarenakan output yang ada pada sistem sudah akurat sehingga tidak perlu lagi melakukan evaluasi. Dan perlu juga diketahui bahwa OJK, BI, BPK mengawasi setiap pergerakan keuangan yang terjadi pada bank.

## 3. Menurut bapak apakah SDM sudah memadai dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan ?

“Dengan pengalaman SDM yang sudah diatas 5 tahunan bekerja pada bidangnya maka, tidak diragukan lagi bahwa mereka itu orang-orang yang pantas dan sudah mempunyai skill pada bidangnya masing-masing”.



Hasil wawancara diatas menegaskan bahwa sistem yang digunakan oleh user adalah orang yang sudah kompeten pada bidangnya. Lama bekerja user atau karyawan juga yang tidak singkat dapat memengaruhi kinerja keuangan karena, pengalaman dalam bekerjanya tidak diragukan lagi.

#### **4.2.5 Bank**

Bank secara umum dikenal sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan, yang dimana menghimpun dananya dari masyarakat dan menyalurkannya kembali. Bank tentu menyimpan data-data nasabah dikarenakan syarat untuk menggunakan jasa bank adalah dengan memberikan data-data yang diperlukan oleh bank terhadap nasabah sebelum menyimpan dananya ataupun untuk pinjaman.

##### **1. Sejauh mana manajer berpartisipasi dalam proses penganggaran?**

“Penganggaran yang dilakukan oleh bank dilakukan pada tiap devisi sehingga partisipasi dari pemimpin devisi sangatlah tinggi karena dia yang membuat keputusan apa-apa yang harus dikerjakan bawahannya untuk tahun depan. Anggaran yang setuju diteruskan ke direksi hingga ke komisaris sehingga secara partisipasi seorang manajer di dalam melakukan anggaran di bank sulsebar sudah cukup tinggi”.

Berdasarkan wawancara diatas menyatakan bahwa segala aktivitas dilakukan berdasarkan keputusan direksi dan komisaris termasuk anggaran yang akan rencanakan dan dianggarkan untuk perencanaan dan pengembangan perusahaan kedepannya yang mana telah dianggarkan ditahun sebelumnya dan tentunya sudah disepakati dan disetujui atasan sesuai dengan kebutuhan atas perencanaan tersebut.

2. Apakah data nasabah pasti masuk dalam sistem yang digunakan oleh Bank Sulselbar ?

“Ya tentu, data nasabah ada dalam sistem sampai dengan transaksi nasabah juga ada didalam dari awalnya buka ki rekening sampai penutupan rekening semuanya tercatat dan tersimpan dalam sistem.”

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa segala yang diinput dalam sistem harus dibarengi oleh bukti pendukung lainnya salah satu contohnya, seperti data nasabah. Data nasabah tersebut dibutuhkan untuk kepentingan perusahaan kepada nasabah yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif atau tutup rekening. Nasabah yang tutup rekening, datanya tetap disimpan dengan aman oleh pihak perusahaan dan bukan untuk disalahgunakan oleh pihak internal yang tidak bertanggungjawab.

#### 4.3 PEMBAHASAN

Kinerja keuangan pada PT Bank Sulselbar dipengaruhi oleh SIA. Sistem Informasi Akuntansi tentu berpengaruh positif juga terhadap pengambilan keputusan pada bank. Selain itu, SIA dapat membantu *user* untuk bekerja dengan mudah, efisien dan produktif. Tentu, dengan adanya fasilitas pendukung SIA yang disediakan bagi nasabah-nasabah pada bank juga membantu *user* sistem dalam mengakses data yang dibutuhkan, yang dimana untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi.

Pemanfaatan SIA yang baik dan tepat serta didukung oleh *user* yang mempunyai dalam menggunakan sistem dan sudah berpengalaman dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan. Dengan pemikiran bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut, tugas-tugas yang

dilakukan dapat terselesaikan dengan lebih mudah dan cepat serta tepat, maka penggunaan SIA dapat dikatakan efektif. Karena tugas yang lebih mudah dan cepat dikerjakan diharapkan kinerja juga dapat meningkat.

PT Bank Sulselbar menggunakan sistem yang dapat mengatur transaksi-transaksi dengan baik dan benar, maka dengan adanya sistem memudahkan user dalam memantau, menganalisis, mengumpulkan transaksi yang dilakukan pada perusahaan sehingga rincian-rincian yang tersimpan dalam *Core Banking* dapat menjadi pendukung untuk pembuatan laporan keuangan nantinya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 71,72 dan 73 menjadi patokan oleh penyusun laporan keuangan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan dan kinerja SDM. Sebagaimana kinerja keuangan didukung oleh penyusunan laporan keuangan yang baik, oleh karena itu diperlukan sistem yang baik dan SDM yang memadai serta fasilitas teknologi yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil dari laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Pertumbuhan aset yang dialami PT Bank Sulselbar dilihat pada laporan tahunannya mengalami kenaikan selama 5 tahun ini. PT Bank Sulselbar mempertahankan posisi keuangan yang baik dikarenakan PT Bank Sulselbar percaya bahwa posisi keuangannya menjadi salah satu penilaian nasabah mempercayakan dan menyimpan dananya pada PT Bank Sulselbar.

Tabel 4.1



Sumber : [banksulselbar.co.id-laporan-tahunan-2020](http://banksulselbar.co.id-laporan-tahunan-2020)

Berdasarkan tabel diatas PT Bank Sulselbar mencapai total aset sebesar Rp 24.830.410 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2019 sebesar Rp 23.541.662 juta. Aset mengalami peningkatan sebesar 5,47%.

Tabel 4.2

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	+/-	YOY 2021 - 2020 (%)	CAGR 2018 - 2021 (%)	Remark
Jumlah Dana Syariah Temporer	838.177	658.601	627.109	652.743	574.132	179.496	27,25%	9,92%	Total of Temporary Syariah Funds
<b>EKUITAS</b>									
Modal Saham	2.137.296	1.143.160	1.098.410	961.160	806.670	994.136	86,96%	24,60%	Share Capital
Dana Setoran Modal	13.313	13.250	16.250	3.250	15.500	63	0,48%	-3,73%	Capital Deposit Fund
Kesuntungan (Kerugian) Pembelian Komprehensif Lainnya	248.225	21.075	-1.733	1.160	-3.093	227.150	1072,82%	N/A	Unrealized Gain/ (Loss) Other Comprehensive Income
<b>Saldo Laba</b>									
Saldo laba yang belum dibagikan penggunaannya	651.826	620.931	616.691	591.475	539.445	30.895	4,98%	4,84%	Unappropriated
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1.181.054	1.888.103	1.714.130	1.477.540	1.261.762	707.049	-37,45%	-1,64%	Appropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>4.231.714</b>	<b>3.686.519</b>	<b>3.483.748</b>	<b>3.034.505</b>	<b>2.700.284</b>	<b>545.195</b>	<b>14,79%</b>	<b>11,89%</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas, Dana Syariah Temporer dan Ekuitas</b>	<b>27.784.973</b>	<b>24.830.410</b>	<b>23.541.662</b>	<b>20.576.423</b>	<b>17.545.644</b>	<b>2.954.563</b>	<b>11,90%</b>	<b>12,18%</b>	<b>Total Liabilities, Temporary Syariah Funds, and Equity</b>

\*) Nilai setelah dikurangi CKPN



Sumber : [banksulselbar.co.id-laporan-tahunan-2020](http://banksulselbar.co.id-laporan-tahunan-2020)

Tabel diatas memperlihatkan bagaimana posisi keuangan pada tahun terakhir 2021 mengalami kenaikan sebesar 11,90% dari tahun sebelumnya. Dimana, pada tahun 2020 yang telah dibahas sebelumnya mencapai Rp 24.830.410 juta dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021 sebesar Rp 27.784.973.

Stabilnya kondisi keuangan pada PT Bank Sulsebar dan terus mengalami pertumbuhan aset selama 5 tahun sebesar 12,18% membuktikan bahwa, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sangat berpengaruh pada pencatatan-pencatan transaksi sehingga memudahkan *user* dalam mengelolah laporan keuangan yang baik sehingga pihak yang bersangkutan dapat mengambil keputusan bagi perusahaan demi mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya yang akhirnya mencapai kinerja keuangan yang sudah ditargetkan dari tahun sebelumnya.

#### **4.3.1 Sistem Core Banking Sebagai Tools Penerapan Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Sulselbar**

Kantor Pusat PT Bank Sulselbar menerapkam Sistem Informasi Akuntansi yang disebut dengan *Virtual Banking System* atau *Core Banking*. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dengan adanya sistem yang dapat mendukung perkembangan sebuah perusahaan maka diperlukan sistem yang canggih dan menjadi standar sebuah perusahaan untuk memudahkan dalam mencatat transaksi maupun data nasabahnya.

Penggunaan *Core Banking* pada PT Bank Sulselbar mencatat segala jenis transaksi yang terjadi pada Bank Sulselbar sehingga menghasilkan data yang

akurat yang nantinya dapat mendukung penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya sistem ini meningkatkan kinerja pegawai dalam mengembangkan sistem yang ada sehingga memudahkan pengguna untuk menyusun laporan keuangan.

*Core Banking* diterapkan pada Divisi Keuangan dan Akuntansi yang dimana SDM sudah memadai, fasilitas yang diberikan juga tentu saja sangat membantu. *Core Banking* digunakan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada yang memonitoring saja, ada yang mengolah data pada sistem dan ada yang menyusun laporan keuangan tentunya.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang disebut juga *Core Banking* memudahkan *user* dalam melakukan pekerjaan secara mudah dan cepat yang dapat meningkatkan kinerja SDM, dimana dengan SIA yang diterapkan dapat menyimpan, mencatat segala jenis transaksi-transaksi yang telah terjadi.

Transaksi-transaksi yang rutin dilakukan oleh pihak bank jika dilihat dari komponen-komponen dalam laporan keuangan, lebih kepada laporan neraca dan laporan laba rugi. Hal ini dikatakan karena pihak perusahaan terus mengontrol aset perusahaan karena inilah yang terus-menerus rutin beroperasi sekali dalam 24 jam sehingga aset kadang naik dan turun sesuai dengan sistem yang berjalan. Begitu pula dengan laporan laba rugi, yang menunjukkan nilai pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil tabungan maupun giro pihak nasabah.

Menurut Kim et al. (2018) kualitas informasi adalah output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan, sehingga

perhatian terhadap kompleksitas dari defisiensi dalam kualitas sistem informasi untuk menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan.

Dengan adanya penerapan sistem akuntansi yang baik dan terstruktur sehingga menjadikan informasi yang berguna untuk pendiri dan pemegang saham. Manfaat yang dimiliki dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah dapat menjadikan tolak ukur perusahaan atas keberhasilan dan ekonomis serta dapat memastikan aktivitas operasional yang dijalankan di perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai menurut Putri dan Dermawan (2020).

Dari teori diatas menjadi pendukung bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan atau yang ada pada PT Bank Sulselbar yaitu Core Banking menyimpan data transaksi pada bank, sehingga menghasilkan data yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan laporan keuangan yang dimana kualitas yang dihasilkan memengaruhi penyusunan laporan keuangan.

#### **4.3.2 Akuntansi Sebagai *Image* Kinerja Perbankan**

Akuntansi yang dilakukan pada PT Bank Sulselbar melakukan pencatatan-pencatatan yang dimana sudah dilakukan secara komputerisasi dan tidak dengan manual lagi. Namun, walaupun sudah memiliki rekap transaksi-transaksi yang sudah tercatat, masih dilakukan monitoring setiap harinya guna memantau situasi dalam kegiatan transaksi.

Mengarah pada Akuntansi atas perincian-perincian transaksi yang sudah tersimpan pada sistem, data transaksi sudah lengkap dengan jenis transaksinya sehingga dapat memudahkan jika dilakukan pengecekan ulang pada transaksi yang diinginkan. Kemudian, dengan pengecekan yang telah dilakukan maka

dilakukan juga evaluasi terhadap data atau perincian transaksi untuk pembuatan laporan keuangan nantinya.

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa akuntansi melakukan pencatatan-pencatatan transaksi. Namun, dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang maka, pencatatan yang dulunya dilakukan secara manual sekarang sudah tidak digunakan lagi, melainkan dengan menggunakan sistem yang sudah disediakan oleh perusahaan yang dapat mendukung pembuatan laporan keuangan yang tepat dan akurat.

Bank yang identik dengan bidang akuntansi karena kinerjanya membantu nasabah menyimpan/mengumpulkan, mengelola dan menyalurkannya kembali yang mana semua itu ada bentuk pelaporannya dan dipertanggungjawabkan kepada nasabah, pemerintahan, dan publik lainnya tentu bukanlah hal mudah dapat dilakukan oleh bidang lainnya melainkan bidang akuntansi sendiri yang benar-benar bisa mengelompokkan setiap akun dalam laporan keuangan itu disertai dengan bukti transaksi dan terinci serta tidak dapat di pertanggungjawabkan keabsahannya. Meski terdapat bidang lainnya juga seperti pemasaran yang memiliki peranan kedua setelah akuntansi karena bidang pemasaran itulah yang mendatangkan nasabah untuk mempercayakan penyimpanan tabungannya sehingga bidang akuntansi dapat menyusun pelaporan dari hasil kinerja pemasaran itu juga.

Menurut Rafael (2017) akuntansi merupakan pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-



hasilnya". Maka dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, pengumpulan informasi terhadap data keuangan atau transaksi yang terjadi pada bank yang kemudian digunakan sebagai data pendukung pembuatan laporan keuangan.

#### **4.3.3 *Future Corporate* ditinjau dari Kinerja Keuangan**

Masa depan sebuah perusahaan dapat ditentukan melalui kinerja keuangannya. Kinerja keuangan pada PT Bank Sulselbar didukung dari pelaporan keuangan yang telah disusunnya. Sebagaimana yang kita ketahui kinerja keuangan merupakan tolak ukur sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang sudah ditargetkan dengan tepat sehingga perusahaan dapat dikatakan berhasil. Dalam mencapai target laba, dilakukan perencanaan anggaran tiap tahunnya dimana perencanaan anggaran ini melalui manajer pada tiap-tiap divisi yang nantinya meminta persetujuan langsung pada direksi dan komisaris.

Laporan keuangan yang dihasilkan pada PT Bank Sulselbar sudah akuntabel sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dimana, pada sistem telah menyimpan segala transaksi-transaksi yang menjadi data dalam penyusunan laporan keuangan. Jika transaksi sudah tersimpan pada sistem maka tidak dapat lagi disalahgunakan atau diubah.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pendukung dari sebuah perusahaan dikatakan sudah berhasil atau belum, dikarenakan dari kinerja keuangan dapat terlihat bagaimana laporan keuangan sebuah perusahaan, apakah baik atau tidak. Dengan laporan keuangan yang tidak sesuai dan baik maka kinerja keuangan perusahaan buruk. Begitupun sebaliknya,

jika pelaporan keuangannya baik, maka menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula yang dapat meningkatkan kualitas sebuah perusahaan dan dapat menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada. Seturut dengan Azzahra & Nasib (2019) kinerja keuangan adalah hasil prestasi perusahaan terhadap kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan pada periode tertentu. Sehingga, baik buruknya kondisi keuangan merepresentasikan seperti apa kinerja keuangan pada perusahaan.

Laporan keuangan PT Bank Sulselbar mengalami kenaikan dalam 5 tahun terakhir dimana kenaikan tersebut sebesar 12,18% . hal ini mneunjukkan bahwa sistem yang digunakan PT Bank Sulselbar sudah akurat dan tepat sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik yang ditunjukkan pada pelaporan keuangan tahunan PT Bank Sulselbar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikatakan sebelumnya mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka dapat disimpulkan bahwa yang pertama, sistem yang digunakan pada Bank Sulselbar untuk mengelola data transaksinya yaitu dengan menggunakan sistem yang disebut *Core Banking* atau *Virtual Banking System*. Yang kedua, SDM pada Divisi Keuangan dan Akuntansi adalah orang-orang yang sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing, dengan riwayat kerja sudah 5 tahun keatas. Ketiga, staf tidak perlu melakukan evaluasi kembali untuk mengetahui kinerja keuangannya dikarenakan sistem yang telah digunakan untuk pembuatan laporan keuangan tidak pernah terjadi kesaalahan, sehingga data yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Keempat, segala aktivitas yang dilakukan pada Bank Sulselbar, entah itu penganggaran dll, dilakukan berdasarkan keputusan direksi dan komisaris. Dan yang terakhir, Kantor Pusat Bank Sulselbar hanya mencatat transaksi yang berjalan pada Kantor Utama, untuk cabang-cabang Bank Sulselbar dicatat pada sistemnya masing-masing dan untuk laporan akhir yang dimana diaudit setiap 6 bulan baru disatukan di Kantor Pusat PT Bank Sulselbar menggunakan sistem *Core Banking*.

Pada tahun 2020 PT Bank Sulselbar mengalami kenaikan aset sebesar 5,47% dimana tahun 2020 mencapai aset sebesar Rp 24.830.410 dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp 23.541.662.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, saran yang penulis dapat berikan untuk penelitian selanjutnya, adalah alangkah baiknya jika semua divisi dapat menggunakan sistem yang dimana untuk membuat transaksi tidak harus secara manual lagi untuk dibawa ke bagian Keuangan dan Akuntansi untuk diverifikasi dan membuat nomor pada bagian umum guna mengefesienkan waktu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Armediana Sukmarwati., Margarerha Suryaningsih., Ida Hayu. 2017. *Analisis Kinerja Pegawai Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. JURNAL ARTIKEL. : <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Chintya Hartina 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada PDAM Tirta Wampu Kab. Langkat*. Universitas Medan.
- Dewa Made Agung Putra Wiguna., Ida Bagus Dharmadiaksa 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi*. Vol.17.1. Oktober (2016): 798-824. ISSN: 2302-8556
- Dirgahayu Erri., Ajeng Puji Lestari., Hasta Herlan Asymar. 2021. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. MELZER Global Sejahtera Jakarta*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.9 Februari 2021
- Fadhilah Azis. 2017. *Analisis Kinerja Dewan Pengawas Syariah Dalam Mengawasi Bank Syariah (Studi: Bank Sulselbar Syariah Ratulangi Makassar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Amri, Nur Fadhila, and Ripa Fajarina Laming. *"Praktisi Akuntansi Di Kota Makassar: Pendapatan Driver Transportasi Berbasis Online."* Jurnal Mirai Management 5.2 (2020).
- Irma Erawati., Muhammad Darwis., Muh. Nasrullah. 2017. *Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Makassar. Jurnal Office, Vol.3, No.1
- Km. Suli Astrini., I Wayan Suwendra., I Ketut Suwarna. 2018. *Pengaruh CAR, LDR dan Bank Size Terhadap NPL Pada Lembaga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 9 Tahun 2018) = kutipan 2012 tentang bank UU
- Mulyadi 2010, Sistem Akuntansi Salemba Empat, Yogyakarta
- Novia Amanda Lestari., Siti Hamidah Rustiana. 2019. *Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pamulang*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jurnal of Bussiness & Intrepreneurship. Volume 1 No. 2. e-ISSN: 2623-0089

- Patria Nagara., Nasfi Anwar. 2020. *SWOT Analisa dan Matrik SWOT Analisis Dalam Rangka Pemasaran Produk Pendanaan Bank (Studi PT. BPR Rangkang AUR)*. Jurnal Point Equilibrium Manajemen & Akuntansi. Volume 2 No 1 Tahun 2020. Hal. 12-27
- Rifka Regar., William A. Areros., Joula J. Rogahang 2016. *Analisa pemberian kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado*.
- Siti Fatimatuz Zahro. 2019. *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember*. International Journal of Social Science and Business. Volume 3, Number 3, pp. 215-222 P-ISSN: 2614-6533 E-ISSN: 2549-6409
- Antari, Kadek R.W., Putu G.D, & Made P.A. 2015. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng*. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3 No.1: 2-11.
- Anggun Hilendri Lestari., Sapto Hendri. 2019. *Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Jasa Perbankan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. Vol. 3, No. 2, April 2019
- Desi Ramadani. 2021. *Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi, Pengupahan dan Sumber Daya Manusia*. Tugas perkuliahan. Mercu buana
- Syaharman, 2020. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa. Jurnal Bisnis Net Volume: 3 No. 2 Juli - Desember 2020| ISSN: 2621 – 3982 EISSN: 2722- 3574
- Ida., Ni Luh. 2022. *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Denpasar di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Accounting professional journal (APAJI), Vol. No 1
- Restu Febi Purwono., Rudy Fachruddin. 2019. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Bta) Di Kota Banda Aceh*. Universitas Syiah Kuala. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 4, No. 4, Halaman 594-601, E-ISSN 2581-1002

- Dian Efrilyenty. 2020. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam*. Universitas Putera Batam. JURNAL AKUNTANSI BARELANG Vol. 4 No. 2 Tahun 2020, e-ISSN 2580-5118, p-ISSN 2548-1827
- Ni Kadek Rini Therisyantari., I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2022. *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Manajerial BPR Tabanan*. E-Journal Akuntansi. e-ISSN 2302-8556 Vol. 32 No. 4
- Diana Emalusianti., Sufiyati. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 268-276 268
- Mane, Arifuddin & Hanafi, Alfyna Anggara. 2020. *"Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Pt. Makassar Tene."* *Economics Bosowa* 5.004 (2020): 105-118.
- Mane, Arifuddin & Dindayani, Nadya. 2020. *"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern Pada PT Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah."* *Economics Bosowa* 5.003 (2020): 172-185.

## Lampiran 1: Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusahn masalah pada penelitian yang berjudul “**Evaluasi Penrapan Sistsem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Sulselbar**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara pada Kantor Pusat PT Bank Sulselbar di Divisi Keuangan dan Akuntansi (DKA):

1. Sistem apakah yang digunakan PT Bank Sulselbar untuk pembuatan/penyusunan laporan keuangan?
2. Menurut bapak apa tujuan dari *Core Banking* tersebut?
3. Menurut bapak apakah SDM yang berada di Divisi Keuangan dan Akuntansi pada PT Bank Sulselbar sudah memadai dalam pengoperasian sistem tersebut?
4. Bagaimana kualitas layanan dalam penerapan sistem tersebut?
5. Bagaimana kejelasan sasaran anggaran yang dihasilkan *Core Banking*?
6. Sejauh mana manajer berpartisipasi dalam proses pengangga?
7. Perlukah dilakukan evaluasi untuk mengetahui kinerja keuangan?
8. peran Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan ini menurut bapak bagaimana?



9. Apakah menurut bapak sistem informasi akuntansi ini sangat memudahkan dalam mengumpulkan informasi akuntansi guna memenuhi pelaporan kondisi keuangan pada perusahaan?
10. Apakah seluruh kegiatan transaksi pada perusahaan baik dicabang maupun utama dicatat pada bagian keuangan di kantor utama PT Bank Sulselbar?



## Lampiran 2: Transkrip Wawancara 1

Tanggal : senin, 23 Mei 2022

Waktu : 09:00 – 10:30 WITA

Narasumber : Staf

1.	Penulis	Sistem apakah yang digunakan PT Bank Sulselbar untuk pembuatan/penyusunan laporan keuangan?
	Narasumber	Sistem yang digunakan bank sulsebar dalam penerapan sistem akuntansi untuk menunjang kinerja pegawai dalam penyusunan laporan keuangan saya jelaskan bahwa telah menggunakan sistem yang terintegrasi dengan nama <i>Core Banking</i> atau disebut juga virtual banking sistem sehingga output dari sistem tersebut berupa rincian dan laporan keuangan yang akuntabel. Coba lihat disini semua sudah menggunakan komputer, ini memudahkan kita untuk menggunakan virtual bank sistem, kalau bisa dibidang fasilitas disini sudah sangat memadai untuk proses-proses kedepannya dalam menggunakan sistem tersebut. Dengan adanya fasilitas yang memadai tentu kita dapat mencapai tujuan pembuatan laporan keuangan dengan baik serta akurat dan tepat.

2.	Penulis	Menurut bapak apa tujuan dari <i>Core Banking</i> tersebut?
	Narasumber	Tujuan dari sistem bisa saya jelaskan juga bahwa sistem diperbankan sangat penting yang dimana tujuannya mempermudah operasional bank kemudian terbentuk laporan keuangan yang dilakukan oleh sistem dengan resiko yang sangat kecil untuk terjadi kesalahan karena tidak dilakukan secara manual, maka secara otomatis laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan atau akuntabel. Hal ini mempermudah manajemen untuk mengambil keputusan nantinya.
3.	Penulis	Menurut bapak apakah SDM yang berada di Divisi Keuangan dan Akuntansi pada PT Bank Sulselbar sudah memadai dalam pengoperasian virtual bank sistem tersebut?
	Narasumber	Untuk SDM pada devisi ini menurut saya sudah mapan apalagi mereka yang ditempatkan pada devisi ini adalah orang-orang yang berpengalaman dibidangnya minimal kurang lebih sudah diatas 5 tahun sehingga untuk mengoperasikan sistem disini sudah sangat memumpuni sehingga untuk mengevaluasi laporan keuangan itu dapat dilakukan dengan baik dan sewajarnya.

4.	Penulis	Bagaimana kualitas layanan dalam penerapan <i>Core Banking</i> tersebut?
	Narasumber	Layan sistem yang ada di sulselbar tentu sudah sangat memuaskan, dibuktikan dengan adanya rincian-rincian dan laporan keuangan yang sudah cukup akuntabel. Apakah sistem ini pernah bermasalah, sangat jarang terjadi dan sangat minor kesalahannya, menurut saya seperti itu. Dan respon pegawai pada sistem sangat baik karena sangat membantu dalam operasional bank.
5.	Penulis	Bagaimana kejelasan sasaran anggaran yang dihasilkan <i>Core Banking</i> ?
	Narasumber	Bank setiap tahun menganggarkan apa yang harus dilakukan untuk 1 tahun mendatang dan 5 tahun mendatang sehingga sasaran atas anggaran yang telah disusun itu sudah berdasarkan pemikiran-pemikiran yang matang untuk mencapai target bank.
6.	Penulis	Sejauh mana manajer berpartisipasi dalam proses penganggaran?
	Narasumber	Penganggaran yang dilakukan oleh bank dilakukan pada tiap divisi sehingga partisipasi dari pemimpin divisi sangatlah tinggi karena dia yang membuat keputusan apa-

		apa yang harus dikerjakan bawahannya untuk tahun depan, setelah keputusan pemimpin devisi dilakukan anggarannya akan diteruskan ke direksi hingga ke komisaris sehingga secara partisipasi seorang manajer di dalam melakukan anggaran di bank sulsebar sudah cukup tinggi.
7.	Penulis	Perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kinerja keuangan
	Narasumber	Kalau untuk yang keluar dari sistem itu secara internal sudah akuntabel sehingga evaluasi yang dilakukan itu hanya secara minor saja. Selain itu, karena kita sebagai imiten kita telah diaudit dalam 1 tahun itu dua kali yaitu pada waktu semester pertama dan semester kedua dan perbankan itu diawasi oleh OJK, BI, BPK, maupun dari kementerian keuangan contohnya pajak, mungkin itu saja.
8.	Penulis	peran Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan ini menurut bapak bagaimana?
	Narasumber	Peran SIA disini berguna untuk membantu manajemen mengambil keputusan yang akurat atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh <i>Core Banking</i> . Dimana fungsi <i>Core Banking</i> sebagai tempat pengambilan data yang sudah

		tersimpan, semua transaksi yang sudah dilakukan semua tercatat dalam <i>Core Banking</i> , makanya dengan adanya sistem itu sangat memudahkan sekali untuk pembuatan laporan keuangan. Kan semua data nasabah ada didalam sampai transaksi nasabah juga ada didalam dari waktunya buka rekening sampai penutupan rekening smuanya itu tercatat dan tersimpan didalam sistem.
9.	Penulis	Apakah menurut bapak sistem informasi akuntansi ini sangat memudahkan dalam mengumpulkan informasi akuntansi guna memenuhi pelaporan kondisi keuangan pada perusahaan?
	Narasumber	Tentu, karena tidak perlu maki repot cek satu-satu transaksi apa ini atau itu. Jadi sudah tekelola mi didalam sisa kita mami ambil datanya baru dievaluasi untuk nantinya dijadikan laporan keuangan yang baik. Apa lagi kan makin canggih mi zaman jadi dengan sistem ini mempermudah sekali kerjanya kami disini. Cuma Kadang kendala yang kami hadapi disini ya kalau menyusun laporan keuangan per semester yang adalah data pendukung karena datanya berada di cabang-cabang bank sulselbar, sama kita disini juga harus selalu menerapkan regulasi baru yaitu PSAK 71, 72 dan 73. PSAK 71 dan 73

		menjadi kendala karena merupakan regulasi baru dan bank harus mengembangkan <i>agine unt</i> itu sesuai dengan regulasi dan manajemen.
10.	Penulis	Apakah seluruh kegiatan transaksi pada perusahaan baik dicabang maupun utama dicatat pada bagian keuangan di kantor utama PT Bank Sulselbar?
	Narasumber	Tentu saja untuk pencatatan transaksi pada cabang bank sulselbar tidak dilakukan di kantor pusat. Jadi untuk cabang-cabang harus catat transaksi sendiri, nanti pi untuk laporan keuangan baru dicatat disini. Karena ada juga <i>Core Banking</i> memudahkan mi untuk ambil data dari sana untukenuhi laporan keuangan persemester.






<b>REKAPITULASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN</b>		<b>REKAPITULASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN</b>	
<b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		<b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
1. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		1. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
2. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		2. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
3. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		3. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
4. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		4. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
5. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		5. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
6. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		6. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
7. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		7. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
8. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		8. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
9. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		9. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
10. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		10. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
11. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		11. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
12. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		12. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
13. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		13. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
14. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		14. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
15. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		15. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
16. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		16. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
17. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		17. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
18. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		18. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
19. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		19. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
20. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		20. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
21. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		21. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
22. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		22. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
23. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		23. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
24. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		24. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
25. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		25. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
26. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		26. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
27. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		27. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
28. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		28. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
29. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		29. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
30. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		30. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
31. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		31. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
32. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		32. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
33. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		33. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
34. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		34. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
35. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		35. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
36. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		36. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
37. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		37. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
38. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		38. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
39. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		39. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
40. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		40. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
41. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		41. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
42. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		42. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
43. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		43. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
44. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		44. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
45. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		45. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
46. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		46. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
47. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		47. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
48. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		48. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
49. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		49. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
50. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		50. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
51. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		51. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
52. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		52. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
53. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		53. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
54. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		54. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
55. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		55. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
56. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		56. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
57. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		57. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
58. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		58. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
59. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		59. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
60. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		60. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
61. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		61. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
62. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		62. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
63. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		63. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
64. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		64. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
65. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		65. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
66. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		66. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
67. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		67. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
68. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		68. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
69. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		69. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
70. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		70. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
71. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		71. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
72. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		72. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
73. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		73. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
74. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		74. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
75. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		75. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
76. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		76. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
77. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		77. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
78. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		78. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
79. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		79. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
80. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		80. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
81. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		81. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
82. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		82. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
83. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		83. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
84. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		84. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
85. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		85. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
86. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		86. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
87. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		87. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
88. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		88. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
89. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		89. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
90. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		90. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
91. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		91. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
92. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		92. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
93. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		93. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
94. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		94. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
95. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		95. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
96. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		96. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
97. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		97. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
98. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		98. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
99. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		99. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	
100. <b>REKAPITULASI PERENCANAAN</b>		100. <b>REKAPITULASI PELAKSANAAN</b>	



## Lampiran 4 : Surat Penelitian



**Bank Sulselbar**

Nomor : SR/456/B/DHC/IV/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 07 April 2022

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Bosowa  
 Di -  
 Makassar


Menunjuk surat Saudara dengan nomor A. 279/FEB/UNIBOS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 Perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian, dengan ini disampaikan pada prinsipnya kami berkenan memberikan izin penelitian oleh mahasiswa dibawah ini:

- Restyanti Yunus Sesa (45 18 013 072)

Dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Sulselbar" Untuk melaksanakan Pengambilan Data Ilmiah/ Penelitian pada PT. Bank Sulselbar dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir pada Mahasiswa Universitas Bosowa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh kebutuhan data di email secara resmi ke sdm.banksulselbar@gmail.com atau ke email grup tempat pengambilan data.
2. Apabila penelitian menggunakan data dengan metode wawancara, maka dilaksanakan dengan menggunakan media virtual zoom, google meet atau flat form sejenis.
3. Saudara(i) tidak diperkenankan mendistribusikan kuesioner dengan cara konvensional (hard copy). Kuesioner wajib menggunakan google form atau sejenis yang dikirim ke email Divisi Human Capital atau ke email grup terkait.
4. Tidak diperkenankan mengambil data yang bersifat rahasia tanpa ada konfirmasi dari Grup pemberi izin penelitian.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian, wajib menyerahkan hasil akhir dalam bentuk soft copy yang dikirim ke email Divisi Human Capital.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.



PT.BANK SULSELBAR  
 Divisi Human Capital,  
**Bank Sulselbar**  
 Kantor Pusat  
 Heryana Sula  
 Pemimpin

Tembusan:

- Arsip

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT  
 Kantor Pusat : Jl. DR. Ratulangi No. 16 - Makassar 50125  
 Tel. +62-411 809171 (hunting) Fax. +62-411 809 178  
 Web Site : www.bank Sulselbar.co.id

**Lampiran 5 : Dokumentasi**

